BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahussholihin

Pada mulanya masyarakat Tanjung Rema Darat ada memiliki sebuah tempat ibadan (langgar) yang diberi nama Tsamaratul Ichwan. Tempat tersebut lama-lama kurang terlalu difungsikan oleh warga dan setiap saat mengalami kekosongan dari kegiatan keagamaan, ada beberapa orang tokoh masyarakat yang berinisiatif untuk membuat rumah kaum di sekitar tempat ibadah tersebut agar tempat itu berfungsi setiap waktu shalat yang lima waktu.

Ada seorang tokoh masyarakat yang cukup berpengaruh baik dilingkungan masyarakat maupun kalangan pemerintahan yakni Bapak Ir. H. Mulyadi Yusuf. HM. Beliaulah punya pemikiran agar mendirikan lembaga pendidikan disekitar lokasi tempat ibadah (langgar) tersebut Tsamaratul Ichwan, agar anak-anak mendapat pelayanan pendidikan bidang agama sehingga akhirnya akan mampu untuk memakmurkan rumah ibadah (langgar) tersebut.

Kemudian dari itu dibentuklah suatu kepanitiaan pembangunan lembaga pendidikan yang diberi nama Mifathussholihin pada tahun 1982 dengan susunan pengurus:

Ketua	:	Ir. H. Muliyadi Yusuf. HM (Dosen UNLAM)
Sekretaris	:	Fachrurrazi. M (Warga Masyarakat)
Bendahara	:	Gt. Yahya Seman (Pegawai Depag)

Selanjutnya berlangsunglah pelaksanaan pendidikan Madrasah Diniyah Awaliah/ Sekolah Arab dengan menggunakan tempat garasi mobil Bapak Ir. H. Muliyadi Yusuf. HM dan jumlah muridnya 70 orang dengan tenaga pengajar 2 orang dari warga masyarakat Tanjung Rema Darat..

Dalam perjalanannya lembaga pendidikan itu berjalan lancer dan berkembang dengan cepat, melihat keadaan tersebut panitia berinisiatif untuk mengajukan proposal kepada Departemen Agama yang pada waktu itu kepala kantornya Bapak Drs. H.M. Saleh dan beliau menyarankan agar panitia mencari lokasi pembangunan, maka oleh panitia untuk lokasi pembangunan tersebut berdekatan dengan rumah ibadah (langgar) Tsamaratul Ichwan. Kemudian dilaporkanlah ke kantor Departemen Agama, maka Departemen Agama memberikan bantuan kepada panitia untuk membangun sebanyak 3 lokal belajar, setelah itu panitia melaporkan pelaksanaan tersebut kepada Bapak Bupati Banjar

yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. H. Muchtar Sufiyan. Maka beliau menyambut baik atas inisiatif panitia dan beliau memberikan bantuan berupa bahan bangunan atau senga alkan untuk 1 lokal.

Berikutnya pada tahun 1986 diadakan lagi rapat pembubaran dan pembentukan panitia pembangunan yang diubah menjadi Badan Pembina/ Pengelola Perguruan Islam Miftahussholihin dengan susunan sebagai berikut:

a). Pelindung/ Penasehat

1). Kepala Desa Tanjung Rema Darat (Wakijan)

2.) Ketua I LKMD Tanjung Rema Darat (Hamdi Bachrun)

3.) Ketua Seksi Agama LKMD Tanjung Rema Darat (M. Sarijan)

b). Pembina/ Pengelola

1). Ketua : Ir. H. Muliyadi Yusuf. HM

2). Wakil Ketua : Thamberin. A

3). Sekretaris : Fachrurrazie. M

4). Wakil Sekretaris: Arsuan

5). Bendahara : Hamdi Bachrun

6). Koordinator Bidang:

a). Pendidikan/ keterampilan : Kepala MDA (Fatimah)

b). Kesejahteraan : Ketua Koperasi (Moh. Salman)

c). Mental Spritual : Seksi Agama LKMD (M. Sarijan).

Setelah itu pada tanggal 2 Februari 1986 berdirilah pembangunan yang dibangun oleh panitia dari bantuan Departemen Agama 3 lokal dan pada saat itu diresmikan oleh Bupati Banjar Drs. H. Muchtar Sufiyan dan pembangunan 3 lokal selesai dibangun, 1 buah lokal dari kelebihan dana pembangunan 3 lokal yang dikerjakan oleh panitia sehingga 4 lokal.

a. Membaca Al-Qur'an
b. Ilmu tajwid
c. Lagu irama membaca Al-Qur'an

Selanjutnya berdiri lagi TK Al-Qur'an pada tahun 1998 nomor unit 075 dengan tenaga pengajar sebanyak 5 orang yaitu: Rosnelawati, Siti Masannah, Rabiatul Tarbiyah, Astiti Rahayu dan Hamsiah. Dengan jumlah santrinya 60 orang.

Bertepatan pada tahun 1998 itu pula MDA dinyatakan bubar karena siswanya sudah berpindah ada yang masuk di TKA dan ada yang masuk di TPA untuk pendalaman agama. Madrasah Ibtidaiyah pada saat itu terus berkembang dengan jumlah siswa setiap tahun semakin meningkat. Selanjutnya mulailah kita mengikuti ujian

bersama dengan MIN Martapura yang dulunya MIN Filial Al-Khairiyah Martapura dengan kelulusan sebagai berikut:

a. Tahun 1999 sebanyak 3 orang.
b. Tahun 2000 sebanyak 7 orang.
c. Tahun 2001 sebanyak 9 orang.
d. Tahun 2002 sebanyak 19 orang.
e. Tahun 2003 sebanyak 19 orang.
f. Tahun 2004 sebanyak 20 orang.
g. Tahun 2005 sebanyak 22 orang.
h. Tahun 2006 sebanyak 32 orang.
i. Tahun 2007 sebanyak 41 orang.
j. Tahun 2008 sebanyak 42 orang.
k. Tahun 2009 sebanyak 44 orang.
l. Tahun 2011 sebanyak 49 orang.

Pada tanggal 15 Februari 1986 mulai menempati gedung belajar/ berpindah dari garasi mobil Bapak Ir. H. Muliyadi Yusuf. HM untuk menempati gedung yang ada ini dalam pelaksanaan proses pendidikan mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah pada tahun 1986 awalnya dijabat oleh Bapak M. Mahlan, tidak terlalu lama pada tahun yang sama dijabat lagi oleh Ibu Patimah salah seorang guru PNS dari Departemen Agama berjalan beberapa bulam sampai tahaun 1987 diganti lagi oleh Bapak H. Umar jiga PNS Departemen Agama dan pada saat itu masih berjalan dengan kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dan tahun kemudian Bapak H. Umar memasuki masa pensiun yakni tahun 1989 diganti lagi oleh Bapak Arsuan sehingga akhirnya pada tahun yang sama mengadakan konsultasi dengan kasi perguruan yang pada saat itu dijabat oleh Bapak H. Fachruzaki, BA. Beliau menyarankan agar secara bertahap untuk merubah dan mendata siswa yang tidak bersekolah dimana-mana dari murid yang ada, dalam pendataan itu terdapat sekitar 40 orang siswa yang tidak bersekolah, maka anak yang 40 orang tersebut di daftar sebagai siswa Madrasah Ibtidaiyah, dan mereka wajib masuk sekolah pada pagi hari dan sore hari di Madrasah Miftahussholihin itu terjadi pada tahun 1997.

Kemudian dari itu pada tanggal 10 April 1997 dibuka lagi Taman Pendidikan Al-Qur'an yang dipimpin oleh H. M. Said sebagai tenaga pengajar dan stap yang lainnya seperti: Bapak Jamaluddin, M. Sopiyan dan M. Yamani. Kegiatan belajarnya pada malam hari setelah shalat magrib sampai shalat isya. Siswanya yang sekolah SMP dan SMU mereka diajarkan.

Adapun mengenai perkembangan tentang status Madrasah sudah 4 kali penilaian yang pertama berstatus diakui, kedua disamakan, ketiga terakreditasi peringkat B dan keempat tahun 2009 juga terakreditasi peringkat B sampai tahun 2015.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Miftahussholihin yang saat ini adalah:

a. Sebidang tanah seluas 1350 M sudah bersertifikat yakni lahan tempat pembangunan Madrasah Miftahussholihin.
b. bangunan gedung lokal belajar sebanyak 12 buah.
c. Jumlah siswa sekarang.
    1). MI sebanyak 334 orang.
    2). TKA sebanyak 90 orang.
d. Guru/ Ustadz-ustadzah.
    1). MI sebanyak 26 orang
    2). TKA sebanyak 9 orang.

e. Memiliki 2 buah komputer.

f. Memiliki 1 buah mesin Tik.

g. Memiliki 1 buah TV.

h. Memiliki 1 buah kulkas.

i. Memiliki 1 buah warles.

j. Memiliki 6 buah kipas angin.

k. Memiliki 1 buah mesin genset.

l. Memiliki 1 buah mesin air.

2. Deskripsi Ruang Kelas III MI. Miftahussholihin

a). Ruang kelas III berbentuk bangunan permanent dengan ukuran panjang 8 m dan lebar 7 m yang diisi dengan sarana pembelajaran yang terdiri dari:

1). Satu buah papan tulis white board

2). Satu buah lemari buku.

3). Satu pasang meja dan kursi guru.

4). Lima belas buah meja belajar murid.

5). Tiga puluh buah kursi belajar murid.

6). Satu buah kipas angin.

7). Satu buah jam dinding.

8). Satu buah gambar burung garuda.

9). Sepasang gambar prisiden dan wakilnya.

10). Satu buah daftar pelajaran.

11). Sau buah daftar kebersihan.

12.) Satu buah struktur organisasi kelas.

b). Pembatas kelas III Mi. Miftahussholihin dengan ruang kelas lainnya:

1). Sebelah timur memakai sekat papan plyood berbatasan dengan ruang koperasi.

2). Sebelah selatan berbatasan dengan halaman sekolah pakai kaca dan dinding tembok.

3). Sebeah utara berbatasan dengan rumah penduduk memakai ventilasi kawat dan dinding tembok.

4). Sebelah barat berbatasan dengan ruang kelas II pakai sekat papan lanan yang dapat dilepas untuk kegiatan bersama.

3. Deskripsi Mata Pelajaran dan Tenaga Pengajar Siswa Kelas III MI. Miftahussholihin

a). Mata Pelajaran kelas III Mi. Miftahussholihin

1). Qur'an Hadits

2). Akidah Akhlak

3). Fiqih

4). Pkn

5). IPS

6). Bahasa Indonesia

7). Bahasa Inggris

8). Bahasa Arab

9). Matematika

10).IPA

11).SBK

12.)Muatan Lokal

13) SKI

14).Penjaskes

b). Tenaga Pengajar Kelas III MI. Miftahussholihin

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar Kelas III MI. Miftahussholihin

No	Nama	Bidang Studi	Keterangan
1.	Isnawati.M., S.Pd.I	Qur'an Hadits	Swasta
2.	Hj. Nafilah, S.Ag	Akidah Akhlak	Swasta
3.	Ernawati, S.HI	Fiqih	Swasta
4.	Fatmawati, S.Pd	Pkn	Swasta
5.	Hj. Sumarni, S.Pd.I	IPS	PNS
6.	Salasiah, A.Ma	Bahasa Indonesia	Swasta
7.	Sundari, A.Ma	Bahasa Inggris	Swasta
8.	Martasiah, S.Pd.I	Bahasa Arab	Swasta
9.	Norhamidah, S.Pd.I	Matematika	PNS
10.	Zuriatun Thaibah, S.Pd.I	IPA	Swasta
11.	Munawarah, S.HI	Muatan Lokal	Swasta
12.	Fithri Dianasari, S.HI	SKI	Swasta
13.	Sagiyo, S.Pd	Penjas Orkes	Swasta
14.	Arni Hidayati, S.Sos.I	SBK	Swasta

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus 1 (2 x 40 menit)

   a. Persiapan

      Pada pertemuan pertama ini ada perangkat pembelajaran yang dipersiapkan sebagai berikut:

      1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan KD

      Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

      2). Tujuan pembelajaran mampu memahami dan melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

   b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

      1). Kegiatan Awal (5 menit).

         a). Guru membuka pelajaran.

         b). Persentasi siswa.

         c). Guru melaksanakan appersepsi atau pre test untuk mengingatkan kembali pengetahuan peserta didik dengan metode latihan (Drill).

         d). Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2). Kegiatan Inti (50 menit)

a). Siswa mengerjakan latihan perkalian.

b). Guru bersama-sama siswa menjawab latihan perkalian.

c). Siswa secara berkelompok menjawab latihan perkalian.

3). Kegiatan Akhir (25 menit)

a). Pemberian tugas PR melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

b). Merangkum pelajaran pada pertemuan tersebut.

c). Mengevaluasi hasil belajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan dalam instrumen pada pertemuan ini dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Observasi Teman Sejawat Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Ket
I.	PERSIAPAN			
	1. Program Semester	√		
	2. Program Satuan Pelajaran	√		
	a.Standar Kompetensi	√		
	b.Kompetensi Dasar	√		
	c.Materi Pokok	√		
	d.Materi Pembelajaran	√		
	e.Strategi Pembelajaran		√	
	f.Media, alat, dan sumber		√	
	g.Penilaian dan tindak lanjut	√		
II.	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	A. PENDAHULUAN			
	1.Penampilan guru	√		
	2.Penggunaan bahasa Indonesia	√		
	3.Appersepsi/ Motivasi	√		
	B. PENYAJIAN			
	1.Penguasaan	√		
	2.Penyajian sesuai dengan urutan materi	√		
	3.Penggunaan/ pengembangan alat peraga dan sumber belajar		√	
III.	C. PENUTUP			
	1.Tes proses belajar	√		
	2.Daya serap	√		
	3.Resume		√	
	4.Tugas Siswa		√	
	5.Pelaksanaan sesuai alokasi waktu yang tersedia	√		
	6.Mengakhiri pelajaran dengan baik	√		
Jumlah		16	5	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasi sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{24} \times 100\ \%$$

$$= \frac{16}{21} \times 100\ \% = 76{,}19\ \%$$

Kalau melihat persentasi tersebut diatas maka dapat dismpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan.

Dengan kata lain bahwa data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan dan menggambarkan proses belajar mengajar berjalan lancar.

2). Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan

Belajar mengajar (KBM) aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode latihan (Drill) pada materi perkalian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Observasi Siswa dalam KBM pada Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Jumlah	Ket
1.	Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain.	28	2	30	
2.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).	29	1	30	
3.	Melakukan pengamatan atau percobaan.	29	1	30	
4.	Menulis hal-hal yang relevan dengan pelajaran.	28	2	30	
5.	Berdiskusi antara siswa atau kelompok lain.	27	3	30	
6.	Melakukan refleksi dan mengevaluasi metode latihan (Drill) materi perkalian.	28	2	30	
7.	Berani bertanya kepada siswa atau guru.	28	2	30	
8.	Menyusun atau melaporkan dan menyajikan hasil pelaksanaan latihan (Drill) materi perkalian.	26	4	30	
Jumlah		223	17	240	
Rata-rata		27,875	2,125	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dilihat aktivitas siswa lebih besar dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode latihan (Drill) pada siklus yang pertama, dengan demikian bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Meskipun demikian ada beberapa orang siswa yang belum terlibat aktif karena keterbatasan individu siswa.

3). Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.4 Tabel Tes Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	4	32	13,33
4.	7	5	35	16,67
5.	6	7	42	23,33
6.	5	14	70	46,67
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		30	179	100
Rat-rata			5,96	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rat-rata hasil tes formatif adalah 5,96 dan ini masih dibawah standar ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika yang ditetapkan 70,00 oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya (pertemuan kedua).

2. Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus 1 (2 x 40 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersipakan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar perkalian hasilnya bilangan tiga angka.

Tujuan pembelajaran dapat mengerjakan perkalian dengan baik dan benar.

2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4). Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (5 menit)

a). Guru membuka pelajaran.

b). Persentasi siswa.

c). Guru melaksanakan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

d). Guru kembali menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

a). Siswa maju kedepan mengerjakan latihan materi perkalian secara bergiliran.

b). Guru memandu siswa dalam mengerjakan latihan materi perkalian.

c). Guru melihat siswa yang mana yang paling cepat dan tepat dalam mengerjakan latihan materi perkalian.

d). Siswa secara berkelompok mengerjakan latihan materi perkalian.

3. Kegiatan Akhir (25 menit)

a). Pemberian tugas rumah (PR) kepada semua siswa.

b). Menerangkan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

c). Mengevaluasi hasil belajar pada pertemuan tersebut.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM (2 x 40 menit) yang sudah direncanakan dalam instrument pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada table 4 berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Teman Sejawat Pertemuan Kedua (Siklus 1)

	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Ket
I.	PERSIAPAN			
	1. Program Semester	√		
	2. Program satuan Pelajaran	√		
	a. Standar kompetensi	√		
	b.Kompetensi dasar	√		
	c.Materi pokok	√		
	d.Materi pembelajaran	√		
	e.Strategi pembelajaran		√	
	f.Media, alat dan sumber belajar		√	
	g.Penilaian dan tindak lanjut	√		
II.	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	A. PENDAHULUAN			
	1.Penampilan guru	√		
	2.Appersepsi/ motivasi	√		
	3.Penggunaan bahasa Indonesia	√		
	B. PENYAJIAN			
	1.Penguasaan materi	√		
	2.Penyajian sesuai dengan urutan materi	√		
	3.Penggunaan/ pengembangan alat peraga dan sumber belajar		√	
III.	C. PENUTUP			
	1.Tes proses belajar	√		
	2.Daya serap	√		
	3.Resume		√	
	4.Tugas siswa	√		
	5.Pelaksanaan sesuai alokasi waktu yang tersedia	√		
	6.Mengakhiri pelajaran dengan baik	√		
Jumlah		17	4	

Berdasarkan data observasi pada table diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\ \%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100\ \% = 80,95\ \%$$

Kalau dilihat dari persentasi hasil belajar mengajar berdasarkan data observasi pada pertemuan kedua siklus 1 ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus 1 dan ini menunjukkan ada perbaikan dari pelaksanaan proses yang dilakukan oleh guru yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode latihan (Drill) materi perkalian dapat dilihat pada materi berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Silus 1)

No	Aspek Yang Diamati	Ya/ orang	Tidak/ orang	Jumlah	Ket
1.	Memperhatikan penjelasn guru atau siswa lain.	29	1	30	
2.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).	30	-	30	
3.	Melakukan pengamatan atau percobaan.	29	1	30	
4.	Menulis hal-hal yang relevan dengan pelajaran.	29	1	30	
5.	Berdiskusi antara siswa atau kelompok lain.	28	2	30	
6.	Melakukan refleksi dan mengevaluasi metode latihan (Drill) dalam materi perkalian.	28	2	30	
7.	Berani bertanya kepada guru dan siswa lain.	29	2	30	
8.	Menyusun dan melaporkan serta menyajikan hasil pelaksanaan metode latihan (Drill) pada materi perkalian	27	3	30	
Jumlah		228	12	240	
Rat-rata		28,5	1,5	30	

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa dalam KBM dapat dilihat peningkatan aktivitasnya dibanding dengan aktivitas pada pertemuan pertama siklus 1 dan selanjutnya kita melihat hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus 1 dibawah ini:

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	N X F	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	16,66
4.	7	6	42	20,00
5.	6	8	48	26,67
6.	5	11	55	36,67
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		30	185	100
Rata-rata			6,16	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 6,16 hal ini dibawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 70,00.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a). Kegiatan pembelajaran dengan metode latihan (Drill) materi perkalian dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III, namun masih perlu ditingkatkan lagi.

b). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode latihan (Drill) sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus 1 nilai rata-rata 5,96 dan hasil tes siswa pada pertemuan kedua siklus 1 nilai rata-rata adalah 6,16.

2). Dari hasil nilai tes siswa tersebut dapat dinyatakan masih perlu ditingkatkan dan belum berhasil, karena nilai tes siswa tersebut berada dibawah standar nilai ketuntasan belajar pelajaran matematika nilai rat-rata 70,00.

melihat peningkatan hasil belajar siswa, maka perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

3. Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus 2 (2 x 40 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika dengan KD menjelaskan cara mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

2). Mampu memahami cara mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka yang benar dan dapat mengerjakannya dengan baik.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1). Kegiatan Awal (5 menit)

a). Guru membuka pelajaran dengan salam.

b). Persentasi siswa.

c). Guru melakukan appersepsi atau pre test untuk meningkatkan kembali pengetahuan peserta didik dengan metode latihan (Drill).

d). Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2). Kegiatan Inti (50 menit)

a). Siswa mencatan semua contoh perkalian yang dijelaskan oleh guru.

b). Guru membuat latihan-latihan yang akan dikerjakan pada pertemuan tersebut.

c). Siswa mengerjakan latihan-latihan pada pertemuan tersebut.

d). Siswa secara bergantian maju kedepan untuk mengerjakan latihan dipapan tulis.

3. Kegiatan Akhir (25 menit)

a). Pemberian tugas rumah (PR).

b). Membuat kesimpulan pada pertemuan tersebut.

c). Mengevaluasi hasil belajar pada pertemuan tersebut.

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan dalam instrument pada pertemuan ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siklus 2 ini:

Tabel 4.8 Observasi dari Teman Sejawat Pertemuan Pertama Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Ket
I.	PERSIAPAN			
	1. Program Semester	√		
	2. Program Satuan Pelajaran	√		
	a.Standar kompetensi	√		
	b.Kompetensi dasar	√		
	c.Materi pokok	√		
	d.Materi Pembelajaran	√		
	e.Strategi Pembelajaran		√	
	f.Media, alat dan sumber belajar		√	
	g.Penilaian dan tindak lanjut	√		
II.	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	A. PENDAHULUAN			
	1.Penampilan guru	√		
	2.Appersepsi/ motivasi	√		
	3.Penggunaan bahasa	√		
	B. PENYAJIAN			
	1.Penguasaan materi	√		
	2.Penyajian sesuai dengan urutan materi	√		
	3.Penggunaan/ pengembangan alat peraga dan sumber belajar	√		
III.	C. PENUTUP			
	1.Tes proses belajar	√		
	2.Daya Serap	√		
	3.Resume		√	
	4.Tugas siswa	√		
	5.Pelaksanaan sesuai alokasi waktu yang tersedia	√		
	6.Mengakhiri pelajaran dengan baik	√		
Jumlah		18	3	

Berdasarkan data observasi pada table diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\ \%$$

$$= \frac{18}{21} \times 100\ \% = 85,71\ \%$$

Kalau dilihat dari persentasi belajar mengajar (KBM) data observasi teman sejawat pertemuan pertama siklus 2 memang selalu mengalami peningkatan karena guru selalu dapat mengetahui segala kekurangannya yang telah digambarkan pada table-tabel siklus 1 pertemuan pertama dan kedua dan pada siklus 2 pertemuan pertama ini harus kita lanjutkan di pertemuan kedua observasi teman sejawat.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (Drill) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak	Jumlah	Ket
1.	Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain.	29	1	30	
2.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).	30	-	30	
3.	Melakukan pengamatan atau percobaan.	29	1	30	
4.	Menulis hal-hal yang relevan dengan pelajaran.	29	1	30	
5.	Berdiskusi antara siswa atau kelompok lain.	29	1	30	
6.	Melakukan refleksi dan mengevaluasi metode latihan (Drill) dalam materi perkalian.	29	1	30	
7.	Berani bertanya kepada guru dan siswa lain.	28	2	30	
8.	Menuusun dan melaporkan serta menyajikan hasil pelaksanaan metode latihan (Drill) pada materi perkalian	28	2	30	
Jumlah		231	9	240	
Rata-rata		28,875	1,125	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dilihat aktivitas siswa lebih meningkat dalam kegiatan belajar dengan menggunakan metode latihan (Drill) pada materi perkalian dibandingkan dengan pertemuan pada siklus 1 oleh sebab itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	N X F	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	6,66
3.	8	8	64	26,66
4.	7	7	49	23,34
5.	6	9	54	30,00
6.	5	4	20	13,34
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		30	205	100%
Rata-rata			6,83	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 6,83 hal ini berarti dibawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata 70,00.

4. Tindakan Kelas Pertemuan Kedua Siklus 2 (2 x 4 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedu tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar siswa mampu mengerjakan perkalian dengan baik dan benar.

2). Membuat lembaran kerja (LKS).

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4). Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1). Kegiatan Awal (5 menit)

a). Guru membuka pelajaran dengan salam.

b). Persentasi siswa.

c). Guru melaksanakan appersepsi atau pre test untuk meningkatkan kembali siswa akan pelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya. Yakni materi perkalian dengan metode latihan (Drill).

2). Kegiatan Inti (50 menit)

a). Siswa mengingatkan kembali cara mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

b). Guru bersama-sama dengan siswa mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

c). Guru memberikan contoh mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

d). Siswa secara bergiliran maju kepapan tulis mengerjakan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka.

3). Kegiatan Akhir (25 menit)

a. Pemberian tugas rumah (PR)

b. Merangkum pelajaran pada pertemuan tersebut.

c. Mengevaluasi hasil belajar pada pertemuan tersebut.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan dalam instrument pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus 2)

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada	Ket
I.	PERSIAPAN			
	1. Program Semester	√		
	2. Program Satuan Pembelajaran	√		
	a.Standar kompetensi	√		
	b.Kompetensi dasar	√		
	c.Materi pokok	√		
	d.materi pembelajaran	√		
	e.Strategi pembelajaran	√		
	f.Media, alat dan sumber belajar.	√		
	g.Penilaian dan tindak lanjut.	√		
II.	KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	A. PENDAHULUAN			
	1.Penampilan guru	√		
	2.Appersepsi/motivasi	√		
	3.Penggunaan bahasa Indonesia	√		
	B. PENYAJIAN			
	1. Penguasaan materi	√		
	2.Penyajian sesuai dengan urutan materi	√		
	3.Penggunanan/ pengembangan alat peraga dan sumber belajar.	√		
III.	C. PENUTUP			
	1.Tes proses belajar	√		
	2.Daya Serap	√		
	3. Resume	√		
	4.Tugas siswa	√		
	5.Pelaksanaan sesuai alokasi waktu yang tersedia.	√		
	6.Mengakhiri pelajaran dengan baik.	√		
Jumlah		21		

Berdasarkan data observasi pada table diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{21} \times 100\ \%$$

$$= \frac{20}{21} \times 100\ \% = 95{,}2\ \%$$

Melihat dari persentasi belajar mengajar (KBM) data observasi teman sejawat pertemuan kedua siklus 2 memang selalu mengalami peningkatan yang sudah cukup bagus sebab semua aspek yang merupakan rangkaian yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar sudah terpenuhi oleh seorang guru/ teman sejawat.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dilihat aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan dengan kegiatan belajar sebelumnya menggunakan metode latihan (Drill) pada materi perkalian siswa merasa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar yang menyenangkan dan hal yang seperti ini perlu dilanjutkan agar hasil belajar selalu meningkat.

2). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dan penugasan pada materi perkalian dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus 2)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Jumlah	Ket
1.	Memperhatikan pelajaran guru atau siswa lain	30	-	30	
2.	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	30	-	30	
3.	Melakukan Pengamatan atau percobaan	29	1	30	
4.	Menulis hal-hal yang relevan dengan pelajaran	30	-	30	
5.	Berdiskusi antara siswa atau kelompok lain	29	1	30	
6.	Melakukan refleksi dan mengevaluasi metode latihan (Drill) dalam materi perkalian	30	-	30	
7.	Berani bertanya kepada guru dan siswa lain	30	-	30	
8.	Menyusun dan melaporkan serta menyajikan hasil pelaksanaan metode latihan (Drill) materi perkalian.	30	-	30	
Jumlah		238	2	240	
Rata-rata		29,75	0,25	30	

3). Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Tabel Tes Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus (Siklus 2)

No	Nilai	Frekuensi	N X F	Persentasi
1.	10	3	30	10,00
2.	9	5	45	16,67
3.	8	9	72	30,00
4.	7	8	56	26,66
5.	6	5	30	16,67
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah			233	100%
Rata-rata			7,76	

Sesuai tabel 13 tabel tes belajar siswa pada pertemuan kedua siklus 2 ini nilai 10 ada 3 orang siswa dengan persentasi (10,00 %), nilai 8 sebanyak 9 orang siswa dengan persentasi (30,00 %), nilai 7 sebanyak 8 orang siswa dengan persentasi (26,66 %), nilai 6 sebanyak 5 orang siswa dengan persentasi (16,67 %).

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dari tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a). Kegiatan pembelajaran dengan metode latihan (Drill) materi perkalian dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

b). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode latihan (Drill) sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

(1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus 2 nilai rata-rata 6,83 dan hasil tes siswa pada pertemuan kedua siklus 2 nilai rata-rata 7,76.

(2). dari hasil nilai tes tersebut dapat dinyatakan meningkat dan berhasil, karena nilai tes siswa tersebut berada diatas standar nilai ketuntasan belajar pelajaran matematika nilai rata-rata 70,00.

c. Pembahasan

Dari hasil nilai tes siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan pada siklus 1 dan siklus 2 melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM.

Dari nilai formatif juga dapat dinyatakan bahwa proses pembelajaran melalui metode latihan (Drill) efektif dalam pembelajaran matematika materi perkalian. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode latihan (Drill) pada materi perkalian siswa kelas III MI. Miftahussholihin yang direncanakan oleh guru dapat diteruskan dalam pertemuan selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 pertemuan pertama berjumlah 16 item yang ada 5 item yang tidak ada. Kemudian pertemuan kedua siklus 1 ada 17 item yang ada dan 4 item yang tidak ada dan ini menggambarkan ada perubahan dan peningkatan dari aspek yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum pembelajaran.
2. Kegiatan belajar mengajar melalui siklus 1 dan siklus 2 pertemuan pertama dan kedua juga meningkat, misalnya pertemuan pertama siklus 2 hasil observasi teman sejawat dalam aspek persiapan pembelajaran ada 18 dan 3 tidak ada. Pada pertemuan kedua siklus 2 meningkat menjadi aspke yang ada 21 dan yang tidak ada 0. Berarti guru juga semakin bertambah

baik dalam mempersiapkan perangkat persiapan dalam melaksanakan tugasnya.

3. Pada observasi aktifitas siswa juga mengalami peningkatan yang cukup baik yang tergambar dalam hasil observasi, misalnya: pada pertemuan pertama dan kedua siklus 1 dan siklus 2. Pertemuan pertama siklus 1 yang ya 27,875 dan tidak 2,125 kemudian pada pertemuan kedua siklus 1 yan 28,5 dan tidak 1,5 kemudian pada pertemuan pertama siklus 2 yang ya 28,875 dan tidak 1,125 kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus 2 yang ya 29,75 dan tidak 0,25 berarti bahwa proses belajar dengan metode latihan (Drill) dinyatakan berhasil untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar mengajar.